

ABSTRAK

Ketimpangan Distribusi Pendapatan merupakan suatu masalah yang dialami oleh negara dalam proses pembangunan. Provinsi D.I Yogyakarta menjadi Provinsi dengan ketimpangan distribusi pendapatan tertinggi di Indonesia. Tren ketimpangan distribusi pendapatan terus mengalami kenaikan sejak tahun 2013 hingga 2022, akan tetapi tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi D.I Yogyakarta juga terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka secara parsial dan simultan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi D.I Yogyakarta tahun 2013-2022.

Penelitian menggunakan analisis regresi data panel dengan model *Common Effect Model* (CEM), taraf signifikansi 5 persen dan uji hipotesis satu arah (*one tail test*) agar mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi D.I Yogyakarta tahun 2013-2022.

Hasil estimasi pada penelitian dengan model *common effect model* (CEM) serta metode *Newey West* menunjukkan hasil secara parsial variabel pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Variabel Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di wilayah Provinsi D.I Yogyakarta. Secara simultan semua variabel dependen mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi D.I Yogyakarta tahun 2013-2022.

Kata Kunci: Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Rasio Gini, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), *Common Effect Model* (CEM)